

RINGKASAN

Antonius Bedhu (17381193) Analisis Pendapatan Nelayan *Mini Purse Seine* di masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Mbongawani Kabupaten Ende. Alfred G.O. Kase. S.Pi, M.Si, Ph.D dan Rockie R.L. Supit, S.Pi, M.Si sebagai pembimbing I dan II. Program Studi Manajemen Sumberdaya, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Perikanan merupakan salah satu bidang yang diharapkan menjadi penopang peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia. Perikanan dapat berperan dalam pemulihan dan pertumbuhan perekonomian bangsa Indonesia karena potensi sumberdaya ikan yang besar dalam jumlah keragamannya. Akibat yang ditimbulkan dari adanya pandemi Covid-19, terjadinya perubahan drastis pada semua sektor termasuk didalamnya perikanan tangkap dalam hal ini nelayan *mini purse seine* yang ditandai dengan penurunan jumlah trip penangkapan nelayan selama melaut. Pendapatan nelayan berupa nilai uang yang didapat dari hasil penjualan produksi ikan yang dipengaruhi oleh besarnya jumlah hasil tangkapan. Pandemi covid-19 juga berpengaruh terhadap interaksi jual beli antara nelayan dan juga masyarakat sekitar sehingga nelayan sangat merasakan kerugian akibat harga ikan menurun bahkan tidak bisa menjual hasil tangkapannya. Pendapatan nelayan *mini purse seine* selama masa pandemi Covid -19 di Kelurahan Mbongawani Kabupaten Ende. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pendapatan nelayan *mini purse seine* di masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Mbongawani Kabupaten Ende.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survey dengan teknik wawancara (daftar pertanyaan) dan observasi (pegamatan langsung).

Hasil penelitian ini biaya investasi sebelum dan sesudah pccovid-19 yaitu 234.250.000 dengan biaya penyusutan 3.458.927. Nilai *return on investmen* (ROI) sebelum covid-19 sebesar 98% dan selama Covid-19 yaitu 80 %. Nilai *Break Even Point* (BEP) di Kelurahan Mbongawani Kabupaten Ende sebelum Covid-19 sebanyak 20.695 Box dan Nilai *Break Event Point* (BEP) selama Covid-19 sebanyak 20.536Box sedangkan BEP harga sebelum pandemi covid-19 titik impas pada level harga minimum Rp.1.052.332 pada penjualan total produksi 118 dengan jumlah rata-rata 5,9 Boks ikan dan BEP harga selama pandemi covid-19 akan mencapai titik impas pada level harga minimum Rp. 1.052.332 penjualan total produksi sebelum covid-19 sebesar 118 dengan rata-rata 5,9 boks dan selama covid-19 sebesar 116 dengan jumlah rata-rata 5,3 Box ikan. Nilai *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) nelayan di Kelurahan Mbongawani Kabupaten Ende sebelum pandemi covid-19 R/C Ratio yaitu 1.33 R/C Ratio selama pandemi covid-19 yaitu 1.24.

Kata Kunci : Pendapatan, Nelayan, Covid-19, Mbongawani, Ende

SUMMARI

Antonius Bedhu (17381193) income analysis of fishermen *mini purse seine* during in the covid-19 pandemic in the mbongawani village ende districts Alfred G.O Kase, S.pi.,M.Si., Ph.D and Rockie R.L. Supit, S.Pi., M.Si. Supervisor I and II. Resource Management study program Fisheris and Marine Sciences, Artha Wacana Cristian Univesrsity.

Fisheries is one of the fields that is expected to support the improvement of the welfare of the indonesian people. Fisheris can play role in the recovery and growth of the indonesian nation's economy because of the large potential of fish resources in terms of have occored in all sector including capture fisheries, in this case purse seine fishermen, which is characterized by a decrease in fishermen's income, from catches obtained after carrying out fishing operations. Fishermen's income in the from of monetary value obatained from the sale of fish production in influenced by the large number of catches. The pandemic covid-19 has affected the buying and selling interactions between fishermen and also the surrounding community so that fishermen really feel the loses due to low fhis prices and cannot even sell their catch. How to find out the level of in come of *mini purse seine* fishermen during the covid-19 pandemic, mbongawani village, ende regency . the porpouse of this study is to find out and analyze the income of *mini purse seine* fhishermen in the covi-19.

The method used in this research is a survey method with interview tecniques (list of questions) and observation (diret observation).

The results of this research are the invesment cost before and after the covid-19 period, namely 234.250.000 with deprecciation cost of 3.458.927. the value of return on invesment (ROI) before covid-19 98% and during covid-19 79%. The value of the break event point (BEP) in Mbongani village, Ende regency Covid-19 total 20.695 boxes and the value break event point (BEP) during covid-19 tated 20.536 boxes while the BEP price before the covid-19 pandemi broke even at the minimum price level of Rp. 52.617 on sales of a total production of 118 fish boxes and the BEP price during the covid-19 pandemic will break event at the minimum price level of Rp. 47.467 total production sales before Covid-19 amounted to 118 boxes and during covid-19 amounted to 106 boxes of fish. The value of the revenue cost ratio (R/C Ratio) of fishermen using in Mbongawani village, Ende Regency before the pandemi Covid-19 the R/C ratio was 1.33 rhe ratio during the Covid-19 pandemi was 1.23.

Keywords: Fishermen, Income, Pandemi Covid-19, Mbongawani, Ende.